

**Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Menurut Ekonomi Islam
(Studi Pada Guru Di Pondok Modern Ibadurrahman)**

Muhammad Faisal Fahrullah, Joko Susilo
Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan guru di Pondok Modern Ibadurrahman, Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian para guru pemilik UMKM di Pondok Modern Ibadurrahman dan guru yang bekerja didalamnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut ekonomi islam pada guru di Pondok Modern Ibadurrahman cukup terpenuhi. Seabdari tiga indikator yaitu terpenuhinya kebutuhan, mendapatkan rasa aman dan damai dan terpenuhinya aspek ketauhidan. Sehingga para guru bisa dikatakan telah sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang.

Kata Kunci: Peran UMKM, Kesejahteraan, Ekonomi Islam.

Abstract

This study aims to determine the role of SMEs in improving the welfare of teachers at Pondok Modern Ibadurrahman, This research is a qualitative research type. Informants in the study were teachers who owned SMEs at Pondok Modern Ibadurrahman and the teachers who worked there. The results of the study stated that the role of SMEs in improving welfare according to Islamic economics for teachers at Pondok Modern Ibadurrahman has been fulfilled. Because of the three indicators, namely the fulfillment of needs, getting a sense of security and peace and the fulfillment of the aspect of monotheism. So that the teachers can be said to have been prosperous. This shows that SMEs can improve one's welfare.

Keywords: *The Role of SMEs, Welfare, Islamic Economy.*

Copyright © 2023 Muhammad Faisal Fahrullah, Joko Susilo

✉Corresponding Author Email: faisalf4hrullah@gmail.com

DOI : -

PENDAHULUAN

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat adalah perintah yang dianjurkan dalam Islam. Banyak sekali jenis usaha atau pekerjaan yang dapat dilakukan manusia, baik secara individu maupun kelompok, tanpa bertentangan dengan semua kaidah hukum Islam, demi mendapatkan keberkahan dalam hidup di dunia dan akhirat. Bekerja dan berbisnis juga harus berdasarkan prinsip ekonomi Islam serta perilaku profesional, proporsional dan efektif yang dibenarkan oleh Allah SWT sesuai dengan Alquran dan Hadis.

Di Indonesia salah satu jenis usaha yang tumbuh di Masyarakat merupakan UMKM. Pertumbuhan UMKM bila dikembangkan serta diawasi dengan baik sesuai dengan ketentuan negara serta agama akan sanggup menghasilkan sektor yang andal serta sanggup bersaing di dunia, seperti Asean Economic Community. (AEC) yang kita hadapi saat ini. UMKM berfungsi penting dalam pembangunan ekonomi sesuatu negara serta daerah. Oleh karna itu, UMKM wajib dibesarkan supaya bisa mewujudkan warga yang sejahtera.

Islam menyarankan kepada umat muslim untuk melaksanakan sistem ekonomi sesuai dengan aturannya, dimana ekonomi Islam dalam Undang-Undang Nomor.3 Tahun 2006 Tentang Pergantian Atas Undang-Undang Nomor.7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka ekonomi syariah dalam perbuatan ataupun aktivitas usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah. (49, 2006)

Sistem ekonomi syariah merupakan metode dan pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dimana perkembangan ekonomi syariah yang berkembang merupakan cerminan dari kerinduan umat Islam dalam berbisnis secara Islami, persaingan yang pesat antar pelaku usaha mengakibatkan tidak sehatnya persaingan. persaingan untuk mendapatkan keuntungan besar. dalam kegiatan pengembangan bisnis. Sehingga banyak pelaku usaha yang tidak menjalankan aturan Allah SWT.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh pembisnis secara umum dimulai dalam suatu wadah yang disebut pasar, dimana pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang saling berinteraksi dalam bermuamalah. Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa, adapun pasar menurut kajian ilmu ekonomi memiliki pengertian sebagai suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan (Eko, 2018)

Dalam perekonomian Islam, melakukan kegiatan perdagangan harus sesuai dengan kaidah Islam yang mengedepankan keadilan bersama tanpa ada yang merasa dirugikan atau dibohongi, baik di pihak pelaku UMKM maupun pembeli. Dalam menjalankan pengembangan usaha, pelaku UMKM di Ibadurrahman diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai regulasi ekonomi syariah agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis.

Selain itu, UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang relatif mudah untuk dijalankan oleh kalangan masyarakat, baik masyarakat yang ekonominya tinggi maupun rendah sehingga masyarakat mampu memperbaiki kesejahteraan hidupnya, salah satu UMKM yang sering di jalankan oleh masyarakat adalah livelihood activities yang merupakan usaha kecil menengah yang digunakan untuk mencari nafkah. Di Ibadurrahman banyak sekali dijumpai para guru yang berjualan yang dijadikan sebagai mata pencaharian.

Aktifitas UMKM yang bergerak di kawasan Pondok Modern Ibadurrahman ialah aktifitas yang mampu menggerakkan pembangunan ekonomi. Dimana para guru di pondok modern Ibadurrahman kebanyakan dari mereka melakukan kegiatan UMKM di karenakan mereka tidak mendapatkan upah seperti kebanyakan guru yang menjadi ASN dan mereka tidak mengharapkan apapun dari hasil mengajar, yang mana konsep dari mengajar di pondok modern Ibadurrahman berlandaskan keikhlasan dan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu penelitian merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif dilakukan atau diperlukan untuk mendapatkan data yang sangat detail dan terperinci guna memudahkan peneliti untuk mengerjakan karya ilmiah ini. Pada penelitian ini peneliti akan hadir langsung kemudian observasi, wawancara, dan melakukan dokumentasi pada tempat penelitian berupa data- data tertulis atau data-data gambar (visual), hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan kepada para guru yang memiliki UMKM dan yang bekerja di UMKM di lingkungan Pondok Modern Ibadurrahman yang berlokasi di jalan KH Tsani Karim L III blok c Desa Bangun Rejo. Peneliti menetapkan lokasi dan informan yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pondok modern Ibadurrahman dan beberapa guru, alasan memilih lokasi ini karena lokasi penelitian layak untuk diteliti dan sebagai salah satu alumni di pondok pesantren tersebut karena masih sedikit yang baru meneliti sebelumnya di tempat tersebut. Adapun beberapa informan dalam penelitian saya sebagai berikut:

1. Bapak Ahmad Muhaimin selaku pemilik UMKM Alya Catering
2. Bapak Ardiansyah selaku pemilik UMKM Agen Telor Ardiansyah
3. Bapak Wiwin Faturrahman selaku pemilik UMKM Warung Muhammad
4. Bapak Mahfudz Muchlis selaku karyawan Alya Catering
5. Bapak Muhammad Tamrin selaku karyawan Alya Catering

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian penulis di beberapa UMKM milik guru di pondok modern Ibadurrahman melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi didapatkan hasil yang berhubungan dengan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut ekonomi islam, Adapun yang menjadi hasil dari peran UMKM dalam hal meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat di kategorikan menjadi 2 yaitu menurut umum dan menurut ekonomi islam, dan secara umum ialah sebagai berikut:

1. Membuka Lapangan Pekerjaan.

Dengan adanya UMKM membuka lapangan kerja baru, hal ini membuktikan bahwa peran UMKM memberi pengaruh terhadap guru dan juga membantu guru untuk mempunyai pekerjaan. Para guru di Pondok Modern Ibadurrahman sebagian besar hanya mengajar yang tanpa mengharapkan upah yang tidak menentu hasilnya dikarenakan konsep mengabdikan diri dalam dunia ilmu dan akhirat, dengan adanya UMKM ini para guru mempunyai peluang kerja baru yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menambah pendapatan mereka yang sebelumnya tidak menentu dengan adanya UMKM ini memberikan pengaruh positif terhadap mereka, dan juga pekerjaan di dalam UMKM ini sesuai dengan kemampuan para guru kebanyakan yang tidak memerlukan kemampuan khusus.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pondok Modern Ibadurrahman memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun guru yang ada di Ibadurrahman. Dari pendapatan tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang terkait pada UMKM sangat memberikan manfaat yakni membuka lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran. Adanya UMKM berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan guru yang di dapat tersebut sudah mencukupi kebutuhan guru sehari-hari, guru yang terkait dalam kegiatan UMKM seperti halnya pada hasil wawancara yang telah mendapat tanggapan para guru bahwa

UMKM dapat meningkatkan pendapatan guru. Dan juga UMKM memiliki peran yang dikatakan membantu para guru tidak hanya dalam pendapatan melainkan juga dalam pembangunan dan perbaikan perumahan para guru. Selain dari pendapatan dan pemukiman ada juga dari segi pendidikan karena Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi. dengan adanya UMKM dapat membantu para guru dalam menyekolahkan anak-anaknya yang lebih tinggi lagi, dan bisa membiayai kuliah istri dan mebiayai Pendidikan sendiri hingga lulus kuliah melalui hasil dari UMKM tersebut. Dan yang terakhir ada dari segi kesehatan Kesadaran akan kesehatan telah dirasakan para guru di Ibadurrahman khususnya para pemilik UMKM dan anggota keluarganya dapat dilihat pada hasil wawancara bahwa adanya UMKM dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga.

3. Terpenuhiya Konsumsi

Dalam ekonomi islam terpenuhiya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap UMKM beberapa guru, dengan adanya UMKM para guru mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari- hari dan telah memenuhi kebutuhan konsumsi berdasarkan hasil wawancara kepada tiga pemilik UMKM dan terhadap dua orang sebagai karyawan UMKM dan juga termasuk guru di Pondok Modern Ibadurrahman, berarti dalam konteks ini para guru telah memenuhi kebutuhan konsumsinya yang menurut dalam pandangan islam bahwa apabila telah memenuhi konsumsi maka seseorang tersebut telah sejahtera.

4. Mendapatkan Rasa Aman dan Damai

Bagaiman Jika ada berbagai macam kriminalitas perampokan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi ditengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan. Dan di Ibadurrahman para guru dan juga selaku pemilik UMKM dan karyawan UMKM telan mendapatkan rasa aman dan damai seperti yang Allah dan Rosulnya anjurkan untuk kita bahwasanya sejahtera tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan adanya rasa aman melainkan harus didasari dan di topang oleh tauhid.

5. Dekat Dengan Tuhan (Ketauhidan)

Bergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah yaitu Allah SWT, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

Para guru yang memili UMKM mereka tidak hanya terpenuhi kebutuhan konsumsi dan

rasa nyaman dan aman, islam juga memandang kesejahteraan manusia tidak hanya terletak terpenuhinya kebutuhan konsumsi dan rasa aman nyaman saja melainkan juga dengan tauhid atau beribadah kepada Allah ,dimana banyak orang yang banyak harta tetapi tidak merasa bahagia karena didalam dirinya tidak ada tauhid yang mempercayai tuhan sehingga tidak merasa nyaman, dengan demikian islam memandang kehidupan manusia itu sejahtera apabila terpenuhi kebutuhan konsumsi, terpenuhi kebutuhan merasa aman dan nyaman dan juga kebutuhan tauhid agar manusia merasa bahagia dan tenang dalam hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan diperoleh kesimpulan, bahwasanya UMKM di Pondok Modern Ibadurrahman memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan guru dan meningkatkan pendapatan guru yang ada, dengan adanya UMKM yang awal mulanya beberapa guru tidak mempunyai pendapatan sehingga dengan adanya UMKM para guru tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain, dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu keluarganya dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti pangan, kebutuhannya lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga, dan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

Peran UMKM juga tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi guru tetapi juga meningkatkan kesejahteraan bagi para guru dan juga membantu pembangunan yang ada dipondok modern Ibadurrahman, dan kesejahteraan dapat dilihat dengan empat indikator umum yaitu Pendapatan, Pemukiman, Kesehatan dan Pendidikan.

Dan indikator kesejahteraan menurut islam, yaitu terpenuhinya kebutuhan, terpenuhinya rasa aman dan damai, dan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek ketauhidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Ardiansyah. (2021, Desember Jumat). (M. F. Fahrullah, Pewawancara)
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gema Press.
- Basalamah, A. (2002). *Tatanan Ekonomi Islam Menurut Al-Qur'an dalam Penyelesaian Krisis Ekonomi Indonesia Dalam Islam dan Perdamaian Global*. Yogyakarta: Madyan Press.
- Eko, S. (2018). *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: Malang Press.
- Etni, D. A. (2017). Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 3 (046).
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (N. F. Atif, Penyunt.) Bandung: Refika Aditama.
- Faturocman. (2013). *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faturrahman, W. (2021, Desember Jumat). (M. F. Fahrullah, Pewawancara)
- Ibnu Majah, S. I. (1997). Riyadh: Maktabah Ma'arif, t.t.
- Karim, A. A. (2008). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahfud, T. (2021, Desember Jumat). (M. F. Fahrullah, Pewawancara)
- Mishri, A. S. (2006). *Pilar – Pilar Ekonomi Islam*. . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhaimin, A. (2021, Desember Jumat).
- Muhamad, A. (2015). *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeuureum Kabupaten Kuningan*. Cirebon, Indonesia: Iain Syekh Nurjati.
- Noor, R. A. (2015). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Qardhawi, Y. (1997). *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Rohman, A. (2010). *Ekonomi Al-Ghazali, menelusuri konsep ekonomi islam dalam ihya' ulum al-din*. Surabaya: bina ilmu.
- Rohmania, M. (2019). *Peran Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*. Nganjuk.
- Ryandono, M. N. (2008). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Ekonomi ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf)*, 397.
- Sadono, S. (2013). *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surabaya, B. P. (2017). Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 32.
- Syamsuddin, G. S. (2009). *Cara Mudah Mendirikan & Mengelola. UMKM*. Jakarta: Raih Aksa Sukses.